

Pelatihan Penulisan Laporan dan Artikel Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-guru SMA

Nurhuda¹, Suripah², Abdurrahmani³, Nur Atiqah⁴
Pendidikan Akuntansi¹

Pendidikan Matematika Universitas Islam Riau^{2,3,4}

nurhudafkipuir@edu.uir.ac.id, rifah@edu.uir.ac.id, abdurrahman@edu.uir.ac.id

Received Januari 2024; Accepted February 2024; Published April 2024

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dlatarbelakangi oleh permasalahan masih terkendalanya beberapa Guru dalam menulis laporan dan pembuatan artikel penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan oleh guru itu sendiri. Oleh karena itulah, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan terkait penulisan laporan hasil penelitian tindakan kelas dan penulisan dalam bentuk artikel publikasi ilmiah kepada guru-guru SMA khususnya di SMA Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar Jl. Purwosari, Desa pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau. Pelatihan ini dapat membantu para guru dalam menyusun laporan akhir penelitian tindakan kelas dan juga mempublikasikannya dalam bentuk artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi. Metode kegiatan berupa pelatihan, workshop, dan simulasi. Adapun hasil dari kegiatan PkM ini adalah guru memiliki persepsi dan tanggapan yang baik terhadap pelaksanaan kegiatan. Para guru antusias dan memiliki keinginan yang kuat dalam menulis dengan harapan artikelnya dapat diterima dan dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi.

Kata Kunci : *artikel, pelatihan, laporan, penelitian tindakan kelas, workshop*

ABSTRACT

This service activity is motivated by the problem that some teachers still have in writing reports and creating classroom action research (PTK) articles which have been carried out by the teachers themselves. For this reason, this community service activity needs to be carried out with the aim of providing training related to writing reports on the results of classroom action research and writing in the form of scientific publication articles to high school teachers, especially at SMA Negeri 3 Siak Hulu, Kampar Regency Jl. Purwosari, Pandau Jaya Village, Siak Hulu District, Kampar Regency, Riau. It is hoped that this training will help teachers in preparing final reports on classroom action research and also publishing them in the form of scientific articles in accredited national journals. Activity methods include training, workshops and simulations. The results of these PkM activities are that teachers have good perceptions and responses to the implementation of activities. The teachers are enthusiastic and have a strong desire to write in the hope that their articles can be accepted and published in accredited national journals.

Keyword : *article, training, classroom action reserch, reports, workshop*

Corresponding Author: Suripah, Universitas Islam Riau, Email: rifah@edu.uir.ac.id

Copyright © 2024: Nurhuda, Suripah, Abdurrahmani, Nur Atiqah

How to Cite: Nurhuda, Suripah, Abdurrahmani, Atiqah. N. (2024). Pelatihan Penulisan Laporan dan Artikel Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-guru SMA. *Community Education Engagement Journal*, 5 (2), 64-74. <https://doi.org/10.25299/ceej.v5i2.16063>

PENDAHULUAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru-guru merupakan sebuah penelitian yang sudah seharusnya dilakukan guna memperbaiki proses pembelajaran. Disamping itu, juga perlu dilakukan evaluasi keberhasilan guru dalam proses penyampaian materi selama dikelas. Salah satu luaran yang perlu di jadikan bukti kinerja adalah laporan hasil kegiatan dan publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional baik terakreditasi maupun tidak. Laporan dan publikasi ini juga bermanfaat bagi guru untuk syarat kenaikan pangkat ke jenjang karir berikutnya. Khususnya bagi para guru yang akan naik jabatan dari IIIb ke IIIc. Hal ini sesuai dengan PermenPAN nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru, bahwa syarat kenaikan pangkat bagi para guru untuk naik golongan IIIc dan selanjutnya, diwajibkan memenuhi publikasi ilmiah dan atau karya inovatif (Negara et al., 2009). Dalam hal ini, publikasi bisa berbentuk hasil penelitian atau ide kreatif dan inovatif, dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru. Sedangkan karya inovatif bisa berupa teknologi tepat guna, menemukan/mencipta karya seni; membuat/modifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum; dan mengembangkan penyusunan standar pedoman, dan soal (Soejoto et al., 2017). Oleh karena itu, penelitian ini sebagai salah satu bentuk kegiatan wajib bagi guru, perlu di laksanakan secara rutin (Mahardika et al., 2019).

Penelitian tindakan kelas tidak hanya bermanfaat buat kepentingan pemenuhan kewajiban para guru. Namun lebih dari itu, PTK akan sangat bermanfaat untuk perbaikan proses pembelajaran di Kelas. Adanya kolaboratif bersama tim, para guru dapat mengetahui kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Para guru tidak lagi egois dengan masa kerja, lamanya pengalaman dan pengetahuan masing-masing. Adanya siklus PTK salah satunya berupa refleksi, dapat dijadikan kilas balik untuk melengkapi dan memperbaiki kekurangan yang terjadi. Masukan dan saran dari teman sejawat menjadi sangat berarti untuk perbaikan proses pembelajaran kedepannya.

Berkenaan dengan semua tuntutan yang ada, guru-guru khususnya mitra Pengabdian di SMA Negeri 3 Siak Hulu, bersepakat untuk membentuk forum diskusi bersama dengan menjalin kerjasama dengan Tim PkM dosen dalam hal ini dosen-dosen dari Universitas Islam Riau untuk sharing dan menambah wawasan keilmuan

terkait pemenuhan kebutuhan yang di gunakan sebagai salah sayarat untuk tugas dan kewajiban guru melalui diskusi dan pelatihan penulisan laporan dan artikel publikasi Penelitian tindakan Kelas (PTK) yang pada tahun sebelumnya sudah dilaksanakan melalui kegiatan serupa dengan tema workhsop dan pelatihan penulisan proposal dan laporan PTK. Sebagai tindak lanjut tahun kedua ini, TIM PkM, melanjutkan amanahnya sebagai salah satu bentuk Tridharma perguruan Tinggi untuk mendampingi masyarakat sekolah. Selain adanya analisis situasi dari segi SDM guru di sekolah itu sendiri, analisis dari sisi potensi yang dimiliki oleh pihak sekolah, perlu ditingkatkan dan pendampingan kegiatan ini perlu dilakukan.

Berdasarkan analisis situasi yang ada, pada kondisi riil di lapangan, masih banyak guru yang terbebani untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Beberapa Guru berdalih memiliki berbagai kesibukan, bahkan merasa sungkan jika terungkap adanya kekurangan dalam proses pembelajaran yang selama ini dilakukan. Padahal dengan keterbukaan guru, justru dapat memberikan dampak positif, bagi proses pembelajaran (Fitria et al., 2019). Termasuk dalam hal ini adalah proses pengelolaan kelas, manajemen diri sendiri maupun cara pencapaian tujuan belajar. Adanya refleksi dan evaluasi dari teman sejawat, menjadi nilai perbaikan yang tak ternilai harganya (Susilowati, 2018). Sebagai dampaknya terhadap kegiatan pembelajaran adalah adanya perubahan pada hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga mendapat keuntungan untuk mengurus kenaikan jabatan fungsional dengan adanya laporan PTK dan publikasi artikel sebagai dokumen karya ilmiah.

Beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra pengabdian khususnya di SMA Negeri 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar, terkait dengan Laporan dan penulisan artikel publikasi Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut.

- 1) Belum ada guru model yang dapat dijadikan sebagai pelatih teman sejawat dalam bidang Penelitian tindakan Kelas
- 2) Pelatihan PTK yang pernah diikuti oleh guru baru sebatas teori, belum disertai praktek pendampingan sampai pembuatan laporan secara kontinu.
- 3) Kemampuan guru dalam hal meneliti masih perlu di bangun dan ditingkatkan
- 4) Guru belum terbiasa melakukan penelitian khususnya PTK ketika mendapatkan permasalahan di kelas.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk kegiatan yang dapat memfasilitasi para guru dalam memahami penulisan laporan dan penulisan publikasi ilmiah PTK ke jurnal nasional; (2) mendeskripsikan cara yang tepat dalam memberikan pemahaman pada guru-guru tentang penulisan laporan dan publikasi artikel ilmiah PTK pada jurnal nasional.

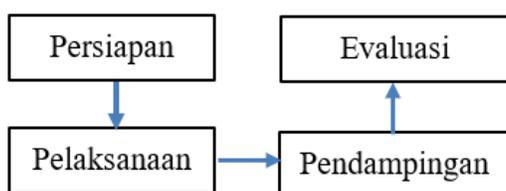
METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan PkM ini dilaksanakan secara tatap muka langsung. Adapun mitra kegiatan ini adalah SMAN 3 Siak Hulu kabupaten Kampar sebanyak 27 guru. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan 3 tahapan, yakni: Pelatihan, workshop, dan simulasi. Adapun deskripsi kegiatan PKM secara garis besar disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Deskripsi Kegiatan PKM

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pelatihan	Penjelasan materi terkait publikasi dan artikel ilmiah Prinsip dasar perbedaan penulisan artikel PTK dengan jenis penelitian lainnya. Sistematika penyusunan laporan dan Penulisan artikel PTK
Workshop	Pendampingan dalam penulisan laporan dan penulisan artikel PTK Penyampaian materi dan mendesain pembelajaran jarak jauh yang kreatif.
Simulasi	Peserta diberikan penugasan untuk menulisa laporan akhir, dan membuat artikel dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dosen dengan didampingi oleh mahasiswa membentuk kelompok kecil sesuai rumpun ilmu yang diajarkan di sekolah. Artikel dapat ditulis oleh Tim misalnya 3 guru untuk satu artikel dengan rumpun bidang mata pelajaran yang sama sebagai <i>kolaboratif team taching</i> .

Secara teknis pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi empat tahap, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan tahap evaluasi sebagaimana disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Tahapan Teknis Pelaksanaan Kegiatan PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini diselenggarakan secara langsung dan disebarakan melalui media sosial. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di sekolah Mitra yaitu SMAN 3 Siak Hulu yang berada di Jl. Purwosari, desa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk

pelatihan, workshop, dan simulasi. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk upaya peningkatan kemampuan para guru khususnya di SMAN 3 Siak Hulu dalam mengembangkan kemampuan dan minat menulis karya ilmiah. Kegiatan menulis dan meneliti sudah semestinya menjadi kegiatan rutin guru untuk peningkatan mutu pembelajaran di kelas. Kegiatan PkM terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan tahap evaluasi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Secara rinci tahapan kegiatan diuraikan sebagai berikut.

Tahap persiapan

Kegiatan PkM diawali dengan mempersiapkan semua berkas dan peralatan yang dibutuhkan dari penyusunan proposal, pengkajian terhadap teori pendukung yang relevan serta teori seputar publikasi ilmiah, trik dan trik penulis artikel Penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini dimaksudkan supaya para guru memiliki wawasan dan pengetahuan terkait publikasi dan pembuatan laporan sebagai konsep dasar menulis. Setelah tahap awal dilakukan, selanjutnya Tim PkM menyebarkan informasi media sosial maupun surat undangan secara resmi kepada mitra sekolah. Selain itu, tim juga menyiapkan segala perlengkapan dan alat bantu yang akan digunakan dengan bantuan mitra berupa penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan berjalan lancar. Sebagaimana dikatakan oleh (Syafuddin et al., 2020); (Suripah et al., 2023) bahwa tahap persiapan dalam suatu kegiatan itu perlu dilakukan karena sangat menentukan keberhasilan sebuah acara yang telah direncanakan.

Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan secara tatap muka di sekolah Mitra yaitu SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar, Riau. Kegiatan diawali dengan pembukaan dari salah satu guru mitra yaitu ibu Syofia Laila, M.Pd. Kemudian acara dilanjutkan dengan sambutan oleh kepala sekolah SMAN 3 Siak Hulu sekaligus membuka acara secara resmi yaitu oleh ibu Yuliarni, M.Si.

Sesi selanjutnya adalah materi pelatihan yang disampaikan oleh Bapak Drs. Abdurrahman, M.Pd sebagai pemateri pertama selaku Tim PkM dengan ruang lingkup materi "Prinsip dasar dan perbedaan penulisan artikel PTK dengan jenis penelitian lainnya". Pemaparan materi diawali dengan pemberian motivasi dan support kepada para guru untuk terus mencoba dan berkarya demi masa depan dan perbaikan pendidikan anak bangsa. Penyajian materi disampaikan secara runtut dan terstruktur supaya mudah dipahami oleh para guru. Pemateri menegaskan bahwa salah satu karakteristik yang membedakan penelitian tindakan kelas dengan jenis penelitian yang lain adalah, tujuan dan ruang lingkup subjek yang diteliti. PTK melibatkan guru

sebagai peneliti utama yang aktif terlibat dalam perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi tindakan. Sedangkan jenis penelitian yang lainnya, dapat melibatkan peneliti yang terpisah dari konteks kelas dan tujuan praktis. PTK juga melibatkan siklus yang berulang, tindakan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dengan tujuan untuk perbaikan secara berkelanjutan. Tujuan dari PTK adalah memperbaiki proses dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara praktis dan langsung. Hasil refleksi dan evaluasi berupa rekomendasi dan perbaikan dapat diimplementasikan secara langsung dalam konteks kelas. Selain itu, hal yang mendasar pada PTK melibatkan guru dan siswa sebagai peserta aktif yang terlibat secara langsung dalam proses penelitian (Suripah et al., 2023), (Djuhartono et al., 2023). Presentasi materi oleh Pemateri pertama disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyajian Materi oleh Pemateri 1

Berkaitan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), guru dapat berkolaborasi dengan rekan guru sebidang ilmu. Guru dapat saling terbuka untuk memberikan masukan dan saran yang bertujuan untuk perbaikan proses. Adanya refleksi dan memperhatikan catatan-catatan dari rekan guru yang bertugas sebagai observer, dapat dijadikan panduan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan hasil temuan sebelumnya bahwa setelah dilakukan PTK, pembelajaran menjadi lebih kondusif dan lebih baik. Oleh karena itu, dengan adanya perbaikan secara bersiklus, diharapkan dapat terus mengalami peningkatan dalam pembelajaran, kemudian efeknya adalah peningkatan hasil belajar siswa yang diajarnya.

Materi selanjutnya adalah sistematika penulisan laporan PTK dan menulis publikasi ilmiah khususnya artikel hasil penelitian tindakan kelas. Materi kedua ini disampaikan oleh Dr. Suripah. Materi kedua ini lebih membahas pada teknis publikasi

dan cara menulis artikel yang memenuhi kaidah-kaidah karya ilmiah. Sebelum lebih jauh menyampaikan materi terkait publikasi ilmiah, terlebih dahulu disampaikan pentingnya para guru untuk menulis khususnya hasil PTK. Sebagaimana di sampaikan sebelumnya bahwa, selain untuk memenuhi tugas dan tanggungjawab guru sebagai pendidik, maka dalam meningkatkan kualitas dan profesionalismenya, guru dituntut untuk dapat menulis publikasi ilmiah ataupun berupa karya inovatif . Hal ini juga sangat relevan dengan diberlakukannya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka, bahwa guru wajib untuk berinovasi dan berkembang seiring dengan kebutuhan siswa yang notabene merdeka dalam arti kata berhak untuk mendapatkan label setara untuk sama-sama mendapatkan pembelajaran yang bermakna.

Setelah pemaparan awal disampaikan, Dr. Suripah, selanjutnya meneruskan dengan materi tentang bagaimana cara menulis Publikasi ilmiah, *guideline* dalam bentuk artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional dengan target jurnal terakreditasi kemristekdikti pemateri juga menyajikan contoh dan menjelaskan bagaimana menyusun latar belakang masalah, kerangka teori, dan juga cara menyajikan pembahasan yang menarik reviewer untuk menindaklanjuti manuscript yang dikirimkan oleh penulis. Satu hal penting dalam menulis artikel adalah menyertakan referensi untuk menunjang kajian teori dan kajian pembahasan yang ditemukan oleh penulis. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Arono & Arsyad, 2020) bahwa salah satu komponen penting dalam menulis karya ilmiah adalah mencantumkan referensi yang digunakan oleh penulis untuk menguatkan kajian atau pendapat yang ditulis.



Gambar 3. Pemaparan materi: Sistematika penulisan laporan dan Publikasi Ilmiah

Tahap pendampingan

Setelah seluruh materi disampaikan, langkah berikutnya adalah memberikan motivasi kepada para guru untuk membimbing pembuatan draft laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan ini dilakukan pada sesi kedua dan diorganisir secara kelompok dengan mengelompokkan guru berdasarkan bidang ilmu mereka. Tim guru yang terdiri dari 27 orang dibagi menjadi lima kelompok, masing-masing terdiri dari lima atau enam anggota, yang akan dibimbing oleh tim pendamping. Tugas tim pendamping, adalah membimbing penyusunan struktur penulisan laporan hingga selesai dalam bentuk draft dan manuscript artikel. Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan draft laporan, langkah selanjutnya adalah proses review oleh tim dosen. Kegiatan ini melibatkan kerjasama dan kolaboratif, di mana tim dosen melakukan review melalui media seperti grup WhatsApp (WA) atau melalui surel dan G-drive.

Hasil akhir dari laporan yang telah direview kemudian diteruskan ke tahap penulisan artikel PTK, dengan target untuk diserahkan dan dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi. Salah satu tujuan dari pendampingan ini adalah untuk memperkuat dan melakukan pemantauan yang intensif terhadap hasil kegiatan yang telah diberikan oleh pemateri kepada peserta. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ilfiandra et al., 2016; Ambarita, 2021), yang menyatakan bahwa pelatihan dan workshop yang disertai dengan pendampingan cenderung menghasilkan hasil yang lebih optimal.

Tahap evaluasi

Tahapan terakhir dari kegiatan PkM adalah evaluasi kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dipandu oleh MC. Kegiatan diskusi dilanjutkan dengan menanggapi salah satu pertanyaan dari guru, pertama, terkait ketercapaian indikator yang berkendala pada siklus tertentu?" secara prinsip pada penelitian tindakan kelas, tujuan dari penelitian adalah adanya peningkatan klasikal ataupun individu, secara klasikal apakah pada indikator tertentu sudah tercapai atau belum. Jika sudah tercapai maka, guru dapat memberikan penguatan kembali kepada individu tertentu yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Namun, jika belum terpenuhi secara klasikal, maka tugas guru dengan kolaborasi tim observer menganalisis kembali dengan cara merefleksi kegiatan pembelajaran dengan cara memperhatikan lembar observasi, maupun catatan perbaikan dan mengecek dokumentasi penunjang. Dari sanalah kekurangan atau cacatan yang perlu diperbaiki dapat diperoleh.

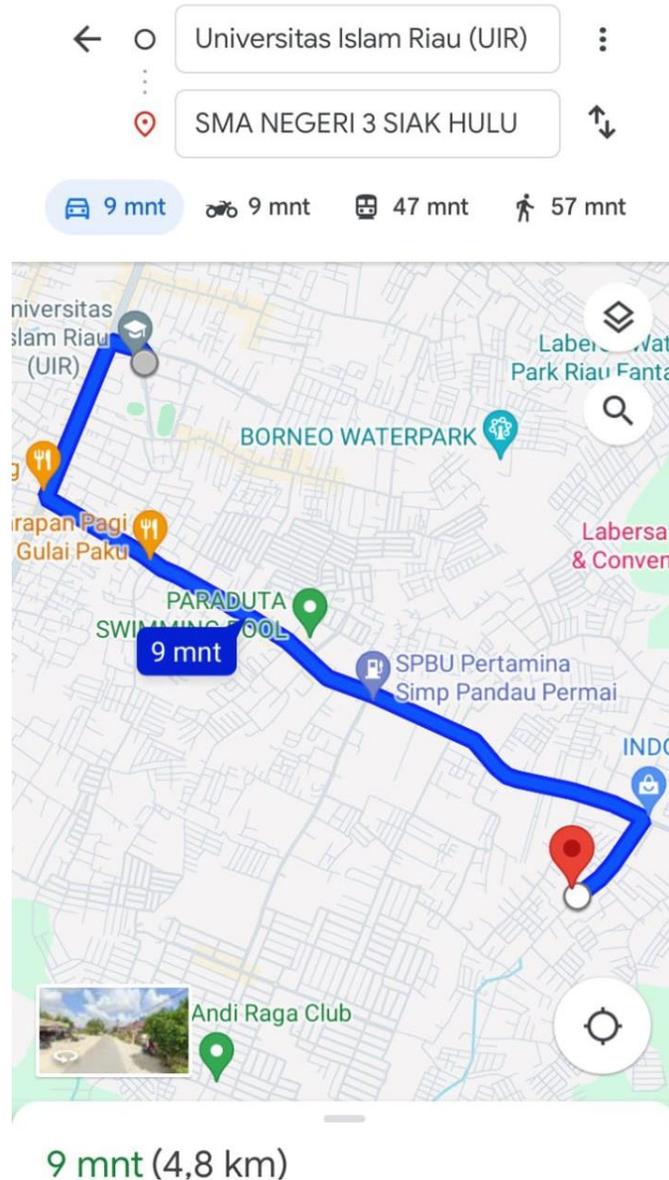
Selanjutnya pertanyaan dari guru lainnya, mengarah pada publikasi atau luaran dari laporan yang disusun nantinya, apakah bisa berkolaborasi dengan dosen

untuk dapat dipublikasikan?. Pertanyaan ini disambut baik oleh Tim dosen. Salah satu tindak lanjut yang dapat dilakukan kedepannya adalah berkolaborasi dengan tim dosen untuk publikasi dan kerjasama dengan kampus terkait publikasi artikel di jurnal yang ada kampus Mitra. Berakhirnya pertanyaan kedua dari salah seorang peserta mengindikasikan adanya kesungguhan dan keinginan guru untuk melanjutkan tahapan bimbingan sampai menghasilkan produk akhir berupa artikel yang terpublikasi. Setelah diskusi selesai, Tim PkM memberikan umpan balik kepada peserta, terkait dengan masukan dan saran yang diberikan untuk perbaikan dari proses kegiatan yang telah dilakukan supaya kedepannya dapat diperbaiki.

SIMPULAN

Pengetahuan dan wawasan keilmuan yang didapatkan oleh guru-guru sebagai peserta pelatihan adalah pengetahuan dan teknis tentang penulisan laporan PTK yang baik, kemudian dilanjutkan dengan praktek secara langsung pendampingan menulis artikel hasil PTK. Para guru di SMAN 3 siak Hulu berpeluang tinggi untuk dapat meningkatkan skill dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru bidang mata pelajaran. Para peserta menanggapi dan memberikan umpan balik yang baik dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan. Para guru juga memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan serta perlu adanya tindak lanjut kegiatan untuk mereview artikel yang telah di tulisan sampai layak untuk di kirimkan kepada jurnal-jurnal yang relevan dan memfasilitasi PTK.

PETA LOKASI MITRA SASARAN



Gambar 4. Peta Lokasi Sekolah Mitra SMA Negeri 3 Siak Hulu

Lokasi mitra dengan kampus tidak begitu jauh, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan intens. Adapun jarak tempuh antara Mitra dengan kampus Universitas Islam Riau adalah 4,8 km.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, J. (2021). Workshop Pembuatan E-book Sebagai Bahan Ajar Elektronik Interaktif Untuk Guru Indonesia Secara Online di Tengah Covid 19. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 44–57.
- Arono, A., & Arsyad, S. (2020). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagian abstrak dan pendahuluan model induktif partisipatif pada guru SMA/SMK/MA dan dosen bahasa di Lubuk Linggau dalam peningkatan profesionalitas. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 167–184.
- Djuhartono, T., Wibowo, P. A., & Haryanto, H. (2023). Class Action Research Workshop With Participant Active Learning for Educators in Gugus 04 Primary School Level Ciputat District–South Tangerang City. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 4387–4400.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81.
- Mahardika, A. I., Arifuddin, M., & Sari, D. P. (2019). *Efektivitas workshop penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan pemahaman penelitian guru di Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan*.
- Negara, M., Negara, P. A., Birokrasi, D. A. N. R., & Indonesia, R. (2009). *Menteri negara pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi republik indonesia*.
- Soejoto, A., Fitriyati, D., Ghofur, M. A., Sholikhah, N., & Prakoso, A. F. (2017). Pelatihan penulisan proposal penelitian tindakan kelas (PTK). *Jurnal Abdi: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 51–59.
- Suripah, S., Abdurrahman, A., Firdaus, F., Widiati, I., Istikomah, E., & Habibah, U. (2023). Pelatihan dan Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 186–193.
- Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01).
- Syafruddin, S., Musahrain, M., Noviati, W., Safitri, A., & Suhendra, R. (2020). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan di bidang TIK bagi guru SD Negeri Leseng Moyo Hulu. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4).